

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis pada tempat yang diteliti yaitu Bank BNI Syariah Kantor Kas FE Condong Catur Yogyakarta dan juga menggunakan metode verifikasi. Dimana didalam metode ini penulis hanya memberikan deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.

Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah berada didalam kantor kas PT. Bank Negara Indonesia Syariah Yogyakarta, sebagai tempat transaksi antara para nasabah dan pegawai bank yang bertugas. Yang mana fokus dalam penelitian kali ini adalah para nasabah sebagai responden dan juga beberapa pegawai dalam bank tersebut. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini adalah berada di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condong Catur Yogyakarta. Berada di alamat: *Jalan Pawirokuat, Condong Catur, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta.*

C. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengklarifikasikan sumber data penelitian menjadi dua macam, antara lain:

1. Data Primer.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian

eksploratif, diskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi.⁶¹

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah data yang dikumpulkan bersumber dari lapangan berupa tanggapan responden, mengenai pengetahuan, religiusitas, promosi dan juga tingkat pendapatan para konsumen yang merupakan responden dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. sumber data sekunder bisa didapatkan dari buku-buku di perpustakaan, jurnal ilmiah, majalah dan data sekunder lainnya.⁶²

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, majalah, jurnal, skripsi terdahulu, tesis dan lain-lain yang dianggap berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk kemudian diteliti.⁶³ Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Konsumen atau Para Nasabah yang ada didalam bank BNI Syariah Kantor Kas FE Condong Catur Yogyakarta.
- b) Konsumen yang telah mempunyai rekening ataupun telah membuka rekening pada bank BNI Syariah Kantor Kas Condong Catur Yogyakarta.
- c) Nasabah tetap yang berada pada bank BNI Syariah Kantor Kas Condong Catur Yogyakarta.
- d) Jumlah nasabah di dalam bank BNI Syariah ini hingga 2016 adalah: 7.000 *Nasabah (Orang)*.

⁶¹ Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*". Jakarta: PT. Grasindo, (2005). Hal. 168.

⁶² *Ibid*, Hal. 168

⁶³ *Ibid*, Hal. 143

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Batasan populasi mengandung konsep populasi target dan populasi survei. Populasi target merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti didalam rancangan penelitian. Sedangkan populasi survei merupakan batasan populasi yang ditemukan dilapangan, yang bisa saja berbeda dengan batasan targetnya.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif dan benar-benar mewakili populasi.⁶⁴

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁶⁵

Sampling adalah merupakan suatu cara pengumpulan data untuk dijadikan obyek penelitian. Dengan mengadakan sampling maka dapat dihindari pemborosan mengenai waktu, tenaga, dan juga termasuk dana.⁶⁶ Sebelum menentukan ukuran sampel penelitian, terlebih dahulu harus diketahui ciri-ciri atau karakteristik populasi penelitian itu sendiri. Tentunya dengan semakin banyak karakteristik yang ada pada populasi penelitian, maka semakin terfokus subjeknya dan sampel yang akan diambil akan semakin banyak untuk dapat mewakili karakteristik yang banyak tersebut.⁶⁷

Ukuran sampel pada penelitian kali ini, peneliti mengambil sampel sebanyak *100 orang konsumen* yang merupakan bagian dari nasabah di dalam bank BNI Syariah Kantor Kas FE Condong Catur ini. Pada penelitian kali ini penulis

⁶⁴ Purwanto, "Instrumen". Hal. 228.

⁶⁵ Asep Hermawan, "Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif". Jakarta: PT. Grasindo, (2005). Hal. 145.

⁶⁶ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian". Cet 8, Jakarta: Bumi Aksara. (2007) Hal. 146.

⁶⁷ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial", Jakarta: Erlangga (2009). Hal. 93

menggunakan metode penarikan Sampel Acak Perdana (*Simple Random Sampling*). Yaitu, merupakan suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dalam populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh pengaruh variabel lain).⁶⁸

1. Variabel independent (X).

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan, religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan konsumen.

2. Variabel dependen (Y).

Variabel dependen atau sering juga disebut sering juga disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh data.⁶⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen untuk menjadi nasabah bank syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari perusahaan atau tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis datang langsung ketempat penelitian dengan menggunakan teknik berikut:

1. *Kuesioner/Angket*. Merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia

⁶⁸ Iqbal Hasan, "*Analisis Data Dengan Statistik*," Cet. 1 Jakarta: PT.Bumi Aksara. (2004) Hal. 13.

⁶⁹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*," Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2010), Hal. 178.

memberikan respon sesuai dengan permintaan.⁷⁰ Penyebaran angket atau kuesioner kepada para konsumen yang berada pada Bank BNI Syariah Kantor Kas FE Condong Catur Yogyakarta. Dalam penelitian ini digunakan sistem tertutup artinya setiap pertanyaan yang diajukan oleh penulis telah diberi bobot 5 sampai 1 yaitu dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

2. Selanjutnya penulis juga menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, dari sumber literatur-literatur ilmiah yang mendukung secara teoritis.

G. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷¹ Metode pengumpulan data dari responden dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner dengan beberapa pertanyaan dan alternatif jawaban. Alternatif jawaban dalam skala likert terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

- a) Sangat setuju (SS) : SKOR 5
- b) Setuju (S) : SKOR 4
- c) Netral (N) : SKOR 3
- d) Tidak setuju (TS) : SKOR 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : SKOR 1

⁷⁰ Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*,” Jakarta: Penerbit Erlangga, (2009) Edisi. 1. Hal. 100

⁷¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung: CV. Alfabeta, (1999). Hal. 132

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas yang digunakan adalah uji korelasi produk moment yang dikemukakan oleh Pearson, dalam menguji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi software *SPSS 21 For Windows* data dikatakan valid apabila nilai korelasi hitung data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya.

Nilai R hitung adalah nilai-nilai yang berada dalam kolom "*corrected item total correlation*". Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = tidak valid, dan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = valid, pada output SPSS. Selain itu, validitas item pernyataan dapat dilihat pada r hitung dari korelasi antara masing-masing item dengan Total Skor (TS) dan Sig (2-tailed) dengan nilai Sig $< 0,05$ dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja.⁷²

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka selanjutnya adalah menguji kuesioner tersebut. Uji realibitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan. Uji realibitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kejituan suatu instrumen, dan jika dipergunakan untuk mengukur himpunan objek yang sama berkali-kali akan mendapatkan hasil yang serupa.

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui

⁷² Idrus, "*Metode Penelitian*," Hal. 130

tingkat realibilitas adalah besarnya nilai (*cronbach alpha*). Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > dari 0,60 maka butir pertanyaan tersebut valid.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Uji Coba Instrumen

1. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 dan 0,10 ($\alpha=5\%$, $\alpha=10\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $> 0,10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ atau $\leq 0,10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Menyeluruh (Uji-F)

Uji f sering digunakan untuk melihat signifikansi secara menyeluruh pada sebuah persamaan regresi. Hal ini untuk mengatasi kelemahan uji-t yang tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis lebih dari satu koefisien sekaligus.

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik f dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima ($\alpha = 5\%$)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima ($\alpha = 5\%$)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*) atau metode kuadrat terkecil dan pengolahan data dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu dengan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 21 For Windows*. OLS dalam penelitian ini adalah regresi berganda dimana terdapat dua variabel independen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) Y. Variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat.